

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian lapangan atau field research untuk melakukan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan langsung di lapangan atau di daerah yang dipilih secara khusus untuk mempelajari gejala yang dapat diamati dikenal sebagai penelitian lapangan.<sup>53</sup> Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengumpulkan data di lapangan untuk menyusun berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti mencari informasi mengenai penggunaan teknik *Index Card Match* pada mata pelajaran Matematika materi bangun datar kelas II MI Nahdlatussubban Ploso Karangtengah Demak. dan mencari data terkait hasil belajar siswa melalui metode *Index Card Match* mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas II MI Nahdlatussubban Ploso Karangtengah Demak. Selain itu, peneliti mencari data mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan metode *Index Card Match* kelas II MI Nahdlatussubban Ploso Karangtengah Demak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu bentuk metodologi penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang terperinci dan menyeluruh tentang suatu peristiwa sosial dan kejadian-kejadian lain yang menjadi fokus penelitian guna mencirikan sifat, sifat, dan watak masyarakat. fenomena.<sup>54</sup>

Menurut Bodyon dan Taylor dalam buku penelitian pendidikan, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang nanti hasil datanya berupa kata-kata secara tertulis ataupun lisan dari seseorang dan perilaku yang diamati.<sup>55</sup> Pengetahuan mendalam tentang masalah ditekankan dalam penelitian kualitatif, yang berfokus pada orang atau perilaku yang diselidiki daripada masalah secara keseluruhan untuk membuat data deskriptif.<sup>56</sup>

---

<sup>53</sup> Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 43

<sup>54</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Prenada media Group, 2013), 47-48

<sup>55</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 140

<sup>56</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28

Populasi kelas II menjadi fokus penyelidikan langsung peneliti di MI Nahdlatussubban Ploso untuk penelitian kualitatif ini. Teknik *Index Card Match* digunakan dalam pembelajaran matematika materi bangun datar untuk mengumpulkan data yang komprehensif dan mendalam. Peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif karena ingin mendeskripsikan atau menjelaskan bagaimana teknik *Index Card Match* digunakan pada konten matematika yang disajikan dalam bentuk datar di MI Nahdlatussubban Demak.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi berlangsungnya penelitian meliputi situasi fisik, keadaan siswa, suasana serta hal-hal yang berpengaruh terhadap tindakan guru ketika penelitian berlangsung.<sup>57</sup> Konteks penelitian ini menggambarkan situasi di MI Nahdlatussubban, di mana teknik *Index Card Match* harus digunakan untuk mengajar matematika ke kelas II bentuk datar, serta situasi di mana proses pembelajaran siswa dan guru dalam matematika dilakukan.

Lokasi penelitian terdapat di MI Nahdlatussubban Ploso Karangtengah Demak. Alasan memilih lokasi di MI Nahdlatussubban Ploso Karangtengah Demak yaitu salah satu madrasah yang saat pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, penugasan dan masih banyak guru yang jarang menggunakan media ketika pembelajaran.

## C. Subjek Penelitian

Semua objek di mana ada beberapa informan dan narasumber yang dapat memberikan pengetahuan tentang masalah yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dianggap sebagai subjek penelitian, dan karenanya tunduk pada kesimpulan temuan penelitian. Purposive sampling, metode pemilihan informan sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu, digunakan untuk menentukan jumlah informan dan cara pemilihannya.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Suharsimi Ari Kunto, dkk, *Penulisan Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 76

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 300

Subjek penelitian menurut Amirin adalah seseorang atau sesuatu yang mengetahui keadaan dan kondisi latar penelitian.<sup>59</sup> Subjek penelitian dapat berupa benda, orang, atau organisasi yang berfungsi sebagai sumber informasi selama proses pengumpulan data.

Saat memilih peserta studi, ada dua faktor utama yang dipertimbangkan. Pertama-tama, ada banyak materi yang tersedia, yang akan membantu mengembangkan pemahaman menyeluruh tentang peristiwa atau fenomena sosial yang berfungsi sebagai dasar penelitian. Kedua, mudah diakses dan ingin berbagi data dengan peneliti agar tidak mahal.<sup>60</sup>

Adapun subjek yang dijadikan pendukung dalam penelitian penerapan metode *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Matematika materi bangun datar kelas II MI Nahdlatussubban Ploso Karangtengah Demak adalah kepala MI, guru Matematika kelas II dan beberapa siswa kelas II MI Nahdlatussubban Ploso Karangtengah Demak. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti mendapatkan informasi data penelitian secara menyeluruh sehingga akan didapatkan hasil yang lebih jelas.

#### D. Sumber Data

Setiap proyek penelitian mengumpulkan data untuk membantu pemecahan masalah. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan dalam penelitian, data harus dikumpulkan dari sumber yang tepat dan relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti memanfaatkan data dari berbagai sumber yang digunakan sebagai referensi penelitian untuk membuat laporan ini, antara lain:

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber datanya yang diperoleh melalui wawancara ataupun observasi dengan subjek penelitian di lapangan.<sup>61</sup> Data terkait pemanfaatan teknik *Index Card Match* dalam mata pelajaran Matematika kelas II bentuk datar diperoleh melalui data primer. Kepala madrasah dan guru matematika kelas dua menjadi narasumber pendataan utama ini. Untuk menjawab topik

---

<sup>59</sup> Abdul Hakim, *Metode Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus)*, (Jakarta: CV. Jejak, 2017), 156

<sup>60</sup> Micheal Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Terj. Budi Puspo Priyadi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 128

<sup>61</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 35

penelitian yang telah ditetapkan, data primer dari wawancara dan observasi akan digunakan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti dari Biro Pusat Statistik (BPS), laporan, jurnal, buku, dan lain-lain.<sup>62</sup> Data sekunder adalah sumber informasi yang diberikan kepada peneliti melalui makalah atau gambar daripada secara langsung. Data sekunder dapat berupa kertas, catatan, atau foto yang diperoleh. Sumber data dari arsip, surat-surat pribadi atau pemerintah, dan buku-buku datang setelah data tertulis berupa data tertulis. Dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini menjadi sumber data untuk penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap penelitian untuk memperoleh data. Dalam pengumpulan data dapat memakai sumber primer dan sumber sekunder.<sup>63</sup> Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Masing-masing metode pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Observasi

Tindakan melihat secara langsung suatu barang untuk mendapatkan informasi disebut sebagai observasi. Sesuai dengan Sugiyono, observasi digunakan saat mempelajari proses kerja, perilaku manusia, atau kejadian alam, dan ketika ukuran sampel dapat dikelola.<sup>64</sup> Penggunaan metode observasi bertujuan agar mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan dan mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai apa yang diteliti.

Observasi yang dilakukan peneliti proses pembelajaran Matematika menggunakan metode *Index Card Match* terjadi di ruang kelas II MI Nahdlatussubban Ploso Karangtengah Demak. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat hal-hal yang terjadi di lapangan, yaitu siswa kelas II MI Nahdlatussubban Ploso

---

<sup>62</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 35

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 203

Karangtengah Demak melaksanakan proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode *Index Card Match* di ruang kelas.

## 2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui tanya jawab.<sup>65</sup> Karena wawancara merupakan metode yang efektif untuk memperoleh deskripsi dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, wawancara digunakan dalam prosedur pengumpulan data.

Peneliti dalam hal ini melakukan wawancara dengan menggunakan pendekatan semi terstruktur. Peneliti yang bebas mengajukan pertanyaan dan mengontrol alur sesi menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur. Untuk memperoleh data atau informasi tentang proses pembelajaran dalam pembelajaran matematika dengan teknik *Index Card Match*, partisipan yang diwawancarai adalah guru Matematika kelas II dan siswa kelas II. Wawancara dengan kepala madrasah tentang penggunaan teknik *Index Card Match* oleh guru kelas II dalam pembelajaran matematika juga dilakukan.

## 3. Dokumentasi

Data yang diperlukan untuk mendukung keakuratan informasi yang telah dikumpulkan dikenal sebagai dokumentasi. Dokumentasi, menurut Sugiyono, adalah rekaman kejadian masa lalu yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya kolosal, buku-buku tentang opini, arsip, atau hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>66</sup>

Dalam penelitian ini digunakan lembar dokumentasi yang meliputi data guru dan siswa untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan atau lokasi penelitian. Materi yang digunakan antara lain profil sekolah, pernyataan visi dan tujuan sekolah, statistik siswa, dan rencana pembelajaran (RPP) pembelajaran matematika dengan teknik *Index Card Match*.

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 317

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329

## F. Pengujian Keabsahan Data

Agar data dianggap sah sesuai dengan persyaratan penelitian, maka harus memenuhi kriteria keabsahan data. Jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi, data tersebut dianggap sah.<sup>67</sup> Peneliti menggunakan berbagai strategi validitas untuk mengumpulkan informasi yang dapat dipercaya untuk penelitian mereka tentang pemanfaatan metode *Index Card Match* untuk mengajar matematika siswa kelas II MI Nahdlatussubban Ploso Karangtengah Demak. Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain dengan memperluas observasi, meningkatkan ketekunan, triangulasi, memanfaatkan bahan referensi, dan melakukan member check. Inilah pembenarannya:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Ekspansi Observasional Dengan memperpanjang waktu yang dihabiskan di lapangan setelah peneliti menyelesaikan analisis data, membuat beberapa kategori, dan memeriksa kesimpulan yang telah ditarik sesuai dengan informasi yang dikumpulkan di sana.<sup>68</sup> Dalam perpanjangan ini peneliti memfokuskan pengujian data yang telah diperoleh dari MI Nahdlatussubban Ploso Karangtengah Demak.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan pengamatan yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan adalah tanda meningkatnya ketekunan. Kepastian data dan urutan kejadian akan didokumentasikan secara rutin dengan cara ini.<sup>69</sup> Untuk meningkatkan keuletan, peneliti dalam penelitian ini melakukan beberapa hal, antara lain mengecek kebenaran dokumen yang telah dikumpulkan, mengkaji informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta mencatat dan mengumpulkan informasi tentang Metode *Index Card Match* untuk digunakan pada gedung rusun kelas II MI Nahdlatus Subban Ploso Karangtengah Demak.

### 3. Triangulisasi

Untuk memastikan bahwa data tersebut benar-benar sah, triangulasi dapat dianggap sebagai perbandingan data dengan

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 365

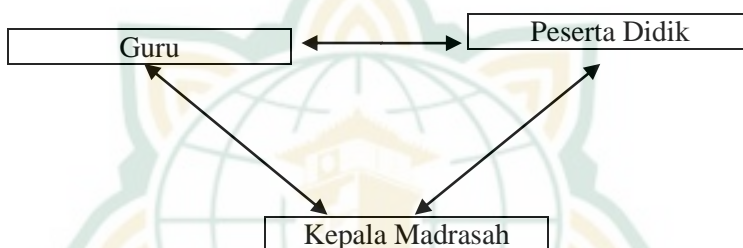
<sup>68</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 103

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 370

informasi dari beberapa sumber.<sup>70</sup> Terdapat beberapa triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Digunakan untuk memverifikasi informasi yang diterima dari beberapa sumber untuk mengevaluasi kebenarannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu mencari sumber dari banyak informan selain dari satu informan saja.



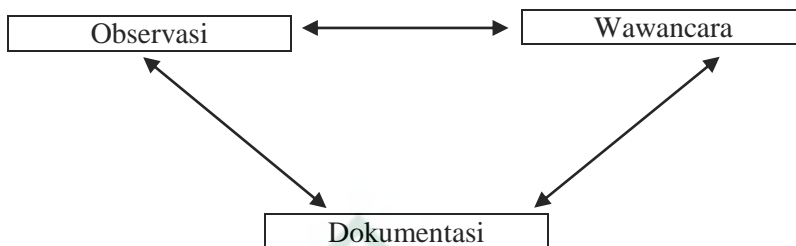
**Gambar 3.1**  
**Triangulasi Sumber**

b. Triangulasi Teknik

digunakan untuk memverifikasi data menggunakan banyak metode pada sumber data yang sama untuk menentukan kebenarannya.<sup>71</sup> Untuk memastikan informasi yang diperoleh tidak bertentangan, data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi penelitian dibandingkan.

<sup>70</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 47

<sup>71</sup> Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, (2018), 235



**Gambar 3.2**  
**Triangulisasi Teknik**

4. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi mengacu pada penggunaan saksi untuk menguatkan temuan peneliti.<sup>72</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan alat bantu seperti perekam, alat tulis, dan gambar sambil mengumpulkan data dari sumber seperti wawancara.

5. Mengadakan Member Check

Data yang diperoleh dari peneliti dan dikirim ke sumber berita diperiksa melalui prosedur member check. Member check bertujuan untuk mengetahui cocok atau tidaknya informasi yang diperoleh dengan informasi yang diberikan oleh sumber berita.<sup>73</sup> Dengan menyerahkan hasilnya kepada sumber data, peneliti mengkonfirmasi temuannya; data dapat diterima, ditolak, ditambahkan, atau dihapus. Selain itu, peneliti meminta tanda tangan dari sumber data.

### G. Teknik Analisis Data

Proses pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dikenal dengan analisis data. Miles dan Huberman adalah model yang digunakan untuk analisis data. Hingga datanya brilian, paradigma analisis data Miles dan Huberman dapat digunakan secara terintegrasi dan berkesinambungan.<sup>74</sup> Data primer dan sekunder yang dikumpulkan peneliti dari lokasi studi akan

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 375

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335

<sup>74</sup> Albi Anggita dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), 235



digabungkan, dipresentasikan, dan dievaluasi dalam tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode yang telah ditentukan di awal, meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Untuk menyorot, memusatkan, menghapus informasi yang tidak relevan, dan menangani data seefektif mungkin hingga penelitian nyata dapat dilakukan, reduksi data merupakan langkah dalam proses analitik. Pada hakekatnya, reduksi data dilakukan untuk menghilangkan unsur-unsur yang menghambat untuk maju ke tingkat keilmuan.<sup>75</sup>

Karena jumlah data yang dikumpulkan dari lapangan, dokumentasi yang cermat dan menyeluruh diperlukan. Pengurangan data mencakup meringkas, mengidentifikasi poin-poin penting, berkonsentrasi pada informasi penting, mencari tema, dan membuang yang tidak penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya oleh peneliti. Peneliti melakukan wawancara terbuka dengan peserta sebelum berkonsentrasi pada topik utama untuk menentukan apa yang relevan dengan judul penelitian.

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah memfokuskan pembelajaran Matematika materi bangun datar dengan metode *Index Card Match* dengan hal-hal pokok yaitu penerapan metode *Index Card Match* yang dipakai guru dalam mengajar.

3. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk rangkaian pernyataan yang sah dan terstruktur yang berkaitan dengan rumusan masalah yang dihasilkan dan diorganisasikan agar lebih mudah dipahami.<sup>76</sup>

Tahap selanjutnya adalah menyediakan data setelah direduksi, menyajikan informasi kualitatif dalam teks naratif. Peneliti yang menawarkan data melakukan deskripsi mendalam tentang temuan penelitian. memperoleh informasi saat melakukan

---

<sup>75</sup> Gusti Putu Eka Kusuma dan I Putu Miartana, *Strategi Berbasis Modal Sosial Demi LPD Unggul*, (Singaraja : STIE Satya Dharma, 2020), 19

<sup>76</sup> Gusti Putu Eka Kusuma dan I Putu Miartana, *Strategi Berbasis Modal Sosial Demi LPD Unggul*, 19

pembelajaran di MI Nahdlatussubban Ploso Karangtengah Demak melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### 4. Kesimpulan

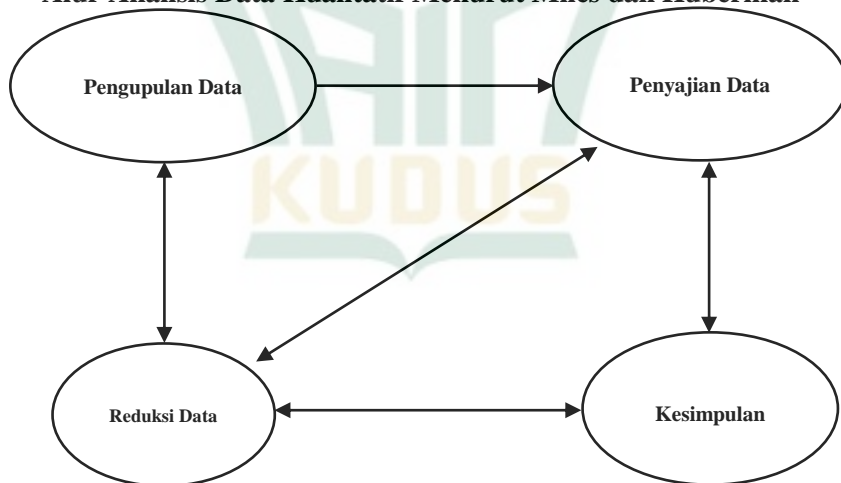
Kesimpulan dan konfirmasi adalah langkah-langkah berikut. Hasil penelitian tersebut merupakan penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan-kesimpulan ini dapat mengambil bentuk deskripsi samar dari suatu item yang, setelah penyelidikan, menjadi lebih jelas, atau mereka mungkin mengambil bentuk hubungan kausal, hipotesis, atau teori.<sup>77</sup>

Ada beberapa temuan tentatif yang mungkin berubah jika bukti kuat lebih lanjut tidak diperoleh. Namun, temuan pertama dapat dianggap dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang andal dan konsisten bagi peneliti yang turun ke lapangan untuk mengumpulkan data.

Peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang penggunaan teknik *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi Bangun Datar di kelas II MI Nahdlatussubban Ploso Karangtengah Demak dapat dilakukan dari data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diberikan setelah melakukan beberapa percobaan.

**Gambar 3.3**

#### **Alur Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman**



<sup>77</sup> Gusti Putu Eka Kusuma dan I Putu Miartana, *Strategi Berbasis Modal Sosial Demi LPD Unggul*, 19